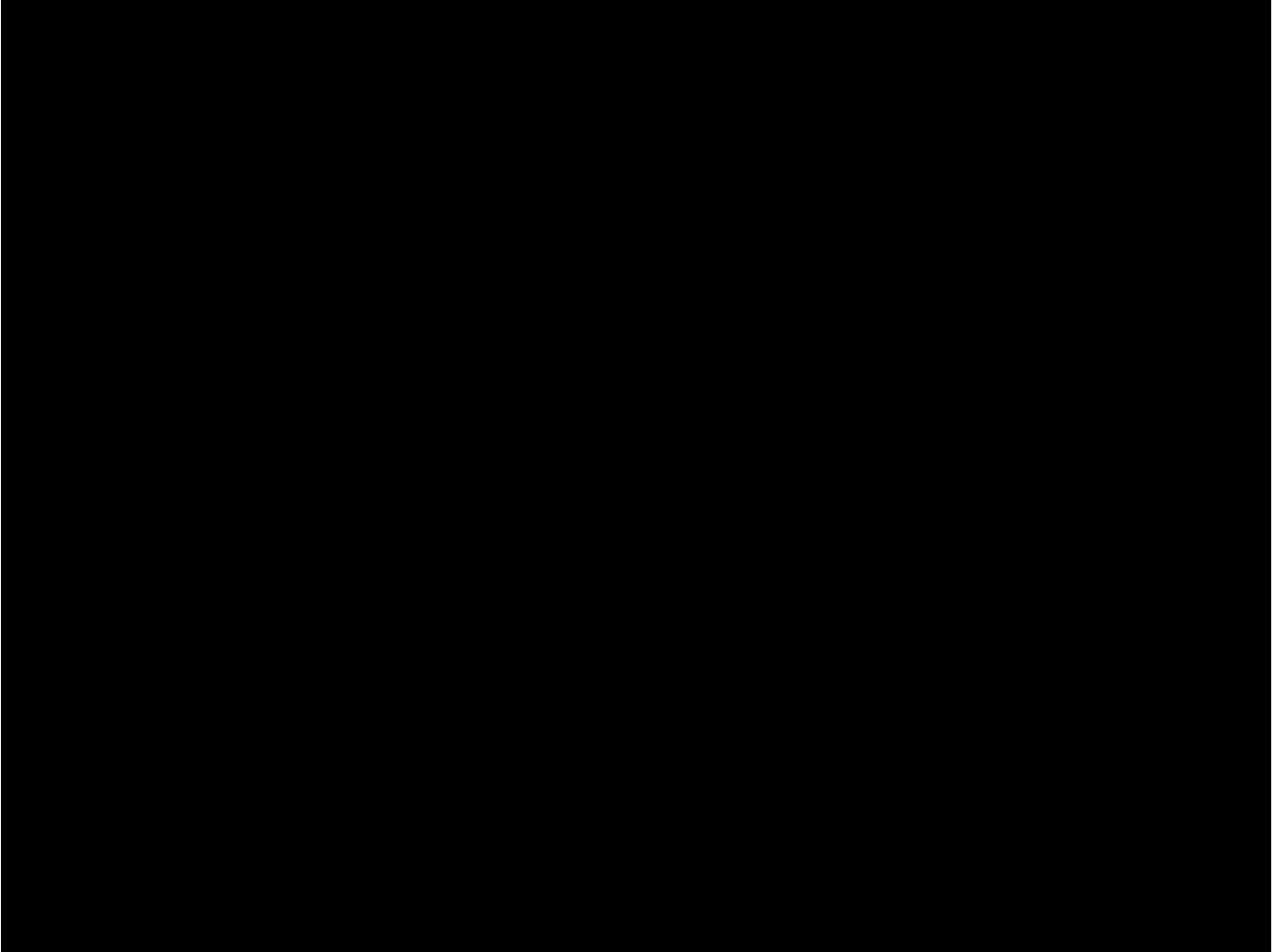




www.esaunggul.ac.id

**SIFAT-SIFAT KHAS MANUSIA
PERTEMUAN KE-7
DECY SITUNGKIR
KESMAS/FIKES**



PENDAHULUAN

Kepribadian

Intelegensi

Bakat

KEPRIBADIAN

Kepribadian manusia didasarkan pada dua teori atau konsep, yakni:

a. Tipologi:

Menggolongkan kepribadian manusia berdasarkan bentuk (konstitusi) tubuh, atau sifat-sifat fisik

b. Temperamen:

Menggolongkan kepribadian manusia berdasarkan sifat non fisik manusia (karakter atau watak)

TEORI TIPOLOGI HIPOCRATES-GALENUS

Hipocrates-Galenus pada teori Cosmologi:

Bahwa sifat-sifat manusia didasari oleh sifat-sifat isi alam.

Bahwa apa yang terkandung dalam alam adalah identik yang terkandung dalam tubuh (cairan tubuh), yakni:

- a. tanah-----chole-----kering
- b. Air-----melanchole-----basah
- c. Udara-----Phlegma-----dingin
- d. Api-----Sanguis-----panas

Sifat manusia ditentukan oleh cairan tubuh mana yang lebih dominan.

TIPE TIPOLOGI HIPOCRATES-GALENUS

CAIRAN TUBUH	TIPE	SIFAT
CHOLE	CHOLERIK	BESAR SEMANGAT, DAYA JUANG KERAS, BESAR HATI, OPTIMISTIK, HATI MUDAH TERBAKAR
MELANCHOLE	MELANCHOLIK	MUDAH KECEWA, DAYA JUANG KECIL, MUDAH PESIMISTIS
PHLEGMA	PHLEGMATIK	TAK SUKA BURU-BURU, TENANG, TAK MUDAH BEPENGARUH, SETIA
SANGUIS	SANGUIK	HIDUP, MUDAH BERGANTI HALUAN, RAMAH, LEKAS, BERTINDAK TETAPI JUGA LEKAS BERHENTI

TIPOLOGI KRETCHMER

1. Mendasarkan teorinya pada keadaan jasmani manusia.
2. Menggolongkan tipe manusia berdasarkan bentuk tubuh, digolongkan menjadi 4:
 - a. Picnic:
Dada membulat, perut besar, leher pendek dan kuat
Banyak lemak, kepala merosot kemuka
 - b. Tipe leptosom:
Badan langsing, jangkung, rongga dada kecil,
Perut kecil, bahu sempit, lengan & kaki kurus, muka bulat, bb relatif kurang
 - c. Tipe atletik:
Tulang & otot kuat, badan kokoh dan tegap, badan tegap
Pinggul kaki kuat
 - d. Tipe displastik:

Merupakan penyimpangan dari ke tiga tipe tersebut.

TIPOLOGI KRETCHMER

- Tipe manusia berdasarkan temperamennya, yakni:
 - a. Tipe Cyclothym:
Jiwanya mirip maniak depresif, mudah bergaul, mudah mendapatkan teman, mudah merasakan suka duka orang lain, banyak kawan
 - b. Tipe Schizothym:
Mirip schizophrenia, suka mengasingkan diri, menutup diri, kurang suka bergaul, tidak banyak kawan.

Temperamen dan Tipologi:

1. Temperamen Cyclothym cenderung terdapat pada orang tipe picnic.
2. Temperamen Schizothym cenderung terdapat pada orang tipe leptosom

TIPOLOGI SHELDON

- Tipologi Sheldon:
 - Tipe endomorfik:
 - Seperti tipe picnic Kretchmer
 - Tipe mesomorfik:
 - Mirip tipe atletik menurut Kretchmer
 - Tipe ektomorfik:
 - Mirip tipe leptosom menurut Kretchmer

TIPOLOGI SHELDON

- **Tempramen Sheldon:**
 - Tipe viscerotonik : sikapnya santai, suka hiburan, gemar makan-makan, tidurnya nyenyak, bila menghadapi kesukaran membutuhkn orang lain
 - Tipe cerebrotonik : hidup teratur, kurang berani bergaul dgn org lain, ragu-ragu, sukar tidur, tampak lebih mudah dari sebenarnya, jika menghadapi kesukaran mengasingkan diri

TIPOLOGI SHELDON

- Tipe somatotonik : sikap gagah, perkasa, suka berterus terang, suara lantang, tampak lebih dewasa dari yg sebenarnya, bila menghadapi kesukaran biasanya melakukan gerakan-gerakan yang tidak berarti

TIPOLOGI SPRANGER

- Spranger berkeyakinan bahwa adanya 2 roh, yakni:
 - Roh individu, roh yang ada pada individu
 - Roh supraindividu, roh yang terdapat pada seluruh umat manusia.
- Roh supra individual (subyektif):
 - Merupakan penjelmaan dari nilai peradaban umat manusia, yang dikelompokkan menjadi 6 nilai hidup:
 - Lapangan ilmu pengetahuan
 - Lapangan ekonomi
 - Lapangan kesenian
 - Lapangan keagamaan
 - Lapangan kemasyarakatan (sosial)
 - Lapangan politik

TIPOLOGI SPRANGER

Nilai Kebudayaan	Tipe Manusia	Sifat manusia
Ilmu pengetahuan	Teori	Senang berfikir
Ekonomi	Ekonomi	Senang kerja
Kesenian	Estetik	Menik.keindahn
Keagamaan	Religius	Senang memuja
Kemasyarakt.	Sosial	Senang berkorban
Politik	Kuasa	Senang berkuasa

TEORI FREUD

- Struktur kepribadian manusia menurut Freud terdiri dari tiga aspek, yakni:
 - Das es (the Id):
 - Aspek biologis kepribadian ---->prinsip mencari kenikmatan dan menghindari ketidaknikmatan
 - Das ich (the Ego):
 - Aspek psikologis kepribadian ---->berhubungan dengan realitas (dunia luar). Dalam mencari kenikmatan dan menghindari ketidaknikmatan, seseorang menyesuaikan dengan kenyataan, dan kondisi dunia riil.
 - Das uber ich (the Super Ego):
 - Aspek sosiologis kepribadian ----> berhubungan dengan nilai-nilai moral. Dalam mencari kenikmatan dan menghindari ketidaknikmatan juga dikendalikan oleh nilai-nilai umum (moral)

INTELEGENSI

- Kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran atau budinya atau daya nalarnya.
- Intelegensi merupakan faktor yang sangat menentukan prestasi seseorang.
- Sekitar 25% prestasi seseorang (termasuk prestasi belajar) ditentukan oleh faktor kecerdasan

TEORI INTELEGENSI

- Terman: inteligensi adalah kemampuan untuk berpikir abstrak.
- Ebbinghaus: inteligensi adalah kemampuan untuk membuat kombinasi.
- Thorndike: inteligensi adalah suatu hal yang dapat dinilai dari sebagai kemampuan untuk menentukan kemungkinan atau probabilitas dalam kehidupan individu.

TEORI BINET (SIFAT KHAS INTELIGENSI)

- Kemampuan menetapkan tujuan atau mengambil keputusan sendiri:
 - Makin cerdas seseorang, makin mampu mengambil keputusan dan inisiatif sendiri.
- Kemampuan mengadakan penyesuaian dalam mencapai tujuan:
 - Makin cerdas, makin dapat menyesuaikan diri dengan situasi/kondisi dalam mencapai tujuan.
- Kemampuan “auto-critics”:
 - Makin cerdas, makin dapat belajar dari pengalaman atau kesalahan sendiri.

PENGUKURAN INTELIGENSI

- Prinsip pengukuran: membandingkan antara individu yang di test dengan norma tertentu.
- Norma tertentu sebagai pembanding adalah dari kelompok umur (sebaya).
- Intelligence Quotient (IQ) adalah ukuran tingkat inteligensi (kecerdasan) seseorang: membandingkan antara umur kecerdasan (mental age) dengan umur kalender (cronological age)

RUMUS MENENTUKAN IQ

$$IQ = \frac{MA}{CA}$$

IQ = Intelligence Quotient

MA = Mental Age

CA = Cronnological Age

KOMPONEN INTELEGENSI

- Bidang Pemahaman Ruang
- Daya Abstraksi
- Bidang Bahasa
- Bidang Ilmu Pasti
- Bidang Penalaran
- Bidang Verbal
- Kualitas dan Ketelitian

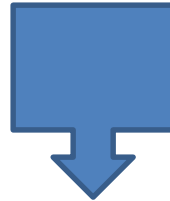
TINGKAT KECERDASAN

NILAI KECERDASAN	TINGKAT KECERDASAN	ANGKA PRESTASI YG DIHARAPKAN
➤ 160	Genius	-
140 – 160	Sangat cerdas	>9
120 – 139	Cerdas	8 -9
110 -119	Rata2 cerdas	7-8
100 – 109	Sedang/normal	6- 7
90 - 99	Debil	5-6
60 - 89	Embisil	4-5
<60	Idiot	<4

BAKAT

- Bakat adalah kemampuan individu untuk melakukan sesuatu yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut.
- Bakat (*aptitude*) adalah merupakan salah satu kemampuan manusia, disamping “achievement” dan “capacity”
- Bakat mencakup dimensi: psikologis, inteligensi, dan psikomotorik.

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yg masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud



Krisdayanti memiliki bakat menyanyi, suara yang bagus (tanpa latihan krn sudah memiliki) namun agar impiannya terwujud menjadi penyanyi seperti skrg ini krisdayanti latihan.

- Bakat & kemampuan menentukan “prestasi “ seseorang. Orang yg berbakat matematika misalnya diperkirakan akan mampu mencapai prestasi tinggi dlm bidang itu. Jadi, prestasi merupakan perwujudan bakat & kemampuan.
- Prestasi yg sgt menonjol dlm salah satu bidang mencerminkan bakat yg unggul dlm bidang tsb

Faktor Yang Mempengaruhi Terwujudnya Bakat



Upaya Identifikasi Bakat

Pendekatan Psikometri

Hal-hal yang terlihat dalam Perkembangan

Penampilan (Prestasi & perilaku)

Pendekatan Sosiometri

- Pendekatan psikometri ----> st tehnik yg digunakan untuk melakukan penilaian & pengukuran aspek psikis spt tes intelegensi, tes prestasi belajar, tes bakat & kemampuan khusus, dll.
- Hal-hal yg terlihat dlm perkembangan ----> identifikasi yg dilakukan guru & ortu yg mengamati & mencatat adanya perkembangan yg berbeda dibandingkan pada umumnya

- Penampilan yg meliputi prestasi & perilaku misalnya melalui prestasi-prestasi formal
- Pendekatan sosiometri ----> identifikasi bakat melalui cara tidak formal oleh lingkungan sosial, permainan, pergaulan atau organisasi yg mengamati & menilai adanya bakat anak yg luar biasa.

BAKAT & PERILAKU

- Guilford: Perilaku individu merupakan refleksi dari kualitas individu yang didasari oleh bakat tertentu.
- Tiga aspek perilaku yang didasari bakat:
 - Aspek tindakan (apa yang dilakukan)
 - Aspek sebab (apa yang dilakukan merupakan sebab atau alasan tertentu)
 - Aspek ekspresif (dilakukan dengan cara tertentu)

DIMENSI BAKAT

- Dimensi perseptual:
 - Meliputi kemampuan di dalam melakukan persepsi yang mencakup:
 - kepekaan indera
 - Perhatian
 - Orientasi ruang dan waktu
- Dimensi psikomotor:
 - Faktor kecepatan gerak
 - Faktor kecermatan
 - Faktor koordinasi otot
- Dimensi intelektual:
 - Faktor ingatan
 - Faktor berpikir
 - Faktor pengenalan

TES BAKAT

- SAT (Scholastic Aptitude Test)
- GRE (Graduate Record Examination)
- DAT (Differential Aptitude Test)
- FACT (Flanagon Aptitude Classification Test)
- GATB (General Aptitude Test Battery)